



STRATEGI

**Gerakan Pemberdayaan dan
Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Provinsi Jawa Tengah**

**TAHUN
2025 - 2029**



KATA PENGANTAR KETUA TIM PENGGERAK PKK PROVINSI JAWA TENGAH

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Dokumen **Strategi Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025–2029** ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai kompas dan pedoman arah kebijakan bagi seluruh jajaran TP PKK di Jawa Tengah dalam melaksanakan penguatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga selama lima tahun ke depan. Langkah ini sejalan dengan komitmen Gerakan PKK sebagai mitra strategis Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mendukung pencapaian visi daerah menuju "**Jawa Tengah Provinsi Maju yang Berkelanjutan untuk menuju Indonesia Emas 2045**" sebagaimana tertuang dalam RPJMD Tahun 2025–2029.

Dalam menghadapi dinamika transformasi sosial, ekonomi, dan berbagai tantangan pembangunan keluarga seperti percepatan penurunan stunting, penguatan ekonomi rumah tangga, hingga perlindungan perempuan dan anak, Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah menetapkan **tiga pilar utama strategi**. Pilar-pilar tersebut meliputi **Penguatan Keluarga sebagai Subjek Pembangunan, Penguatan Kapasitas Kader dan Kelembagaan PKK**, serta **Peningkatan Kualitas Program dan Kemitraan**. Melalui integrasi 10 Program Pokok PKK dan program unggulan seperti PAAREDI, GELARI PELANGI, KETAPANG-MAS, GENTING, serta transformasi digital berbasis SIM PKK, kita berikhtiar menghadirkan gerakan yang adaptif, terpadu, dan berdampak langsung bagi masyarakat.

Atas nama pribadi dan organisasi, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun, Tim Pembina TP PKK Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan jajaran pengurus TP PKK Provinsi Jawa Tengah. Sinergi dan kolaborasi multipihak ini menjadi kunci utama dalam memastikan setiap program terintegrasi dengan baik dalam mendukung pembangunan di Jawa Tengah.

Semoga Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025–2029 ini tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi benar-benar diimplementasikan secara konsisten, efektif, transparan, dan akuntabel demi mewujudkan keluarga Jawa Tengah yang berdaya, mandiri, dan sejahtera. Mari kita terus perkuat semangat kebersamaan dan gotong royong demi fondasi Indonesia yang lebih maju.

KETUA

NY. HJ. NAWAL ARAFAH YASIN, M.S.I


DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Maksud dan Tujuan	4
BAB II STRATEGI GERAKAN PKK PROVINSI JAWA TENGAH	5
A. Isu Strategis	5
B. Strategi dan Arah Kebijakan Gerakan PKK	9
C. Rumusan Proses dan Metode Pelaksanaan	14
D. Perencanaan Program	15
BAB III PROGRAM UNGGULAN GERAKAN PKK PROVINSI JAWA TENGAH	
TAHUN 2025-2029	17
BAB IV PENUTUP	28
LAMPIRAN	29



KEPUTUSAN
KETUA TIM PENGGERAK PKK PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR : 25/KEP/PAK. PROV/XII/2026
TENTANG
PENGESAHAN STRATEGI GERAKAN
PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PAK)
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2025-2029

KETUA TIM PENGGERAK PAK PROVINSI JAWA TENGAH

- Menimbang :
- a. bahwa hakikat pembangunan Nasional merupakan pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, yang dapat terwujud jika kesejahteraan keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan baik.
 - b. bahwa pemberdayaan keluarga yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat menjadi salah satu tolak ukur dalam pembangunan yang perlu mendapatkan prioritas penanganan secara terencana, terpadu, terstruktur, merata dan berkualitas yang bersendikan kearifan lokal melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.
 - c. bahwa Gerakan PAK di Jawa Tengah dilaksanakan oleh Tim Penggerak PAK secara berjenjang melalui 10 program pokok PAK berpedoman pada Rencana Induk Gerakan PAK Tahun 2025-2029
 - d. bahwa guna memberikan arahan teknis dan operasional bagi pelaksanaan Rencana Induk Gerakan PAK Tahun 2025-2029 dan panduan tahunan pelaksanaan 10 Program Pokok PAK Provinsi Jawa Tengah perlu disusun Strategi Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PAK) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029.
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d, maka perlu menetapkan Strategi Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PAK) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029 dengan Keputusan Ketua Tim Penggerak PAK Provinsi Jawa Tengah tentang Pengesahan Strategi Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PAK) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Perpres Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga;
7. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 400.7-3465 Tahun 2025 tentang Pengesahan Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak PKK tentang Hasil Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025;
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA** : Mengesahkan Strategi Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029.
- KEDUA** : Semua biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada Tanggal : 8 Desember 2025

 Ketua
N. H. Nawal Arafah Yasin

Salinan Keputusan ini disampaikan_ kepada Yth:

1. Ketua Umum Tim Penggerak PKK.
2. Gubernur Jawa Tengah selaku Ketua Pembina TP PKK Provinsi Jawa Tengah.
3. Kepala Dispermadesdukcapil Provinsi Jawa Tengah;
4. Ketua TP PKK Kabupaten/Kota se Jawa Tengah.
5. Arsip.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, peran serta aktif peran serta masyarakat sangat diperlukan untuk terwujudnya tujuan pembangunan Nasional. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memegang peranan fundamental dalam proses pembangunan, mengingat kondisi ketahanan dan kesejahteraan keluarga merupakan cerminan sekaligus tolok ukur kesejahteraan masyarakat secara luas.

Guna membina keluarga secara langsung dan menjangkau sasaran hingga tingkat akar rumput, dilakukan melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yang mekanismenya dikelola dan digerakkan oleh Tim Penggerak PKK di setiap jenjang wilayah.

Gerakan PKK merupakan gerakan nasional yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat sebagai wahana pemberdayaan keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga yang berdaya dan sejahtera. Sebagai mitra strategis pemerintah, Gerakan PKK selama lebih dari lima dekade telah memainkan peran penting dalam penguatan ketahanan keluarga, peningkatan partisipasi masyarakat, serta akselerasi pencapaian tujuan pembangunan daerah.

Di tengah era transformasi sosial, ekonomi, dan teknologi yang bergerak cepat, keluarga dihadapkan pada ragam tantangan kontemporer yang kompleks, seperti kesenjangan sosial ekonomi, dinamika pola pengasuhan anak, kerentanan kesehatan keluarga, kerentanan terhadap krisis kesehatan, dan tekanan ekonomi rumah tangga serta penanganan kemiskinan ekstrem. Di sisi lain, lompatan teknologi digital, peningkatan literasi informasi masyarakat, serta terbukanya peluang kolaborasi lintas sektor menghadirkan ruang baru bagi keluarga untuk bertransformasi menjadi subjek pembangunan yang aktif, adaptif, inklusif, dan berdaya saing.

Menyikapi realitas tersebut, Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi berpenduduk terbesar di Indonesia—dengan jumlah penduduk mencapai 37.892.280 jiwa pada tahun 2024—menghadapi dinamika persoalan sosial yang menuntut penanganan terpadu. Gerakan PKK di Jawa Tengah dituntut proaktif dalam menumbuhkembangkan karakter, kemandirian pribadi, dan ketahanan keluarga agar masyarakat bijak sekaligus tangguh merespons dinamika perubahan zaman. Melalui optimalisasi 10 Program Pokok PKK, gerakan ini diselaraskan secara konvergen dengan program prioritas Pemerintah Provinsi Jawa Tengah agar setiap intervensi lebih terarah, berdaya ungkit tinggi, serta memberikan kemanfaatan nyata bagi masyarakat Jawa Tengah.

Dalam konteks perencanaan pembangunan daerah, penyusunan Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025–2029 memiliki

keterkaitan hirarkis yang mendasar dengan Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025–2029, yang memberikan arah kebijakan makro dan kerangka perencanaan Gerakan PKK yang sistematis, adaptif, dan berorientasi hasil.

Oleh karena itu, Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah menjadikan Rencana Induk Gerakan PKK sebagai rujukan utama dalam merumuskan operasionalisasi 10 Program Pokok PKK di tingkat provinsi agar selaras dengan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 serta 8 Misi Pembangunan atau Asta Cita. Selanjutnya, secara operasional dan teknis Dokumen Strategi Gerakan PKK yang tertuang dalam Buku II, berfungsi sebagai instrumen turunan untuk menerjemahkan Rencana Induk ke dalam langkah-langkah kerja aplikatif di daerah.

Penyusunan Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah mengadopsi tiga pilar strategis utama dari dokumen tersebut, yaitu penguatan keluarga sebagai subjek pembangunan, penguatan kapasitas kader dan kelembagaan PKK, serta penguatan sinergi lintas sektor dan kemitraan. Pendekatan operasional ini dijabarkan melalui pendataan keluarga berbasis Dasawisma dan kader PKK, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengembangan program unggulan nasional yang dikembangkan secara fleksibel sesuai potensi dan kebutuhan lokal masyarakat Jawa Tengah.

Keterkaitan tersebut diperkuat melalui integrasi perencanaan antara Gerakan PKK dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah. Sebagaimana dirumuskan bahwa seluruh Tim Penggerak PKK di daerah didorong untuk mengintegrasikan program-program PKK ke dalam dokumen perencanaan daerah.

Prioritas Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029 disusun dengan memadupadankan isu strategis daerah sebagaimana tertuang dalam kebijakan RPJMD tahun 2025-2029. Program prioritas Gerakan PKK diarahkan secara konkret untuk mencapai sasaran pembangunan. Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029, langkah penguatan juga dilakukan pada Strategi Gerakan PKK, terutama pada aspek gerakan secara terpadu.

Integrasi ini sangat krusial guna menjamin kesinambungan pelaksanaan program, kepastian dukungan anggaran yang sistemik melalui APBD maupun kemitraan, serta penguatan sinergi dengan Perangkat Daerah terkait. Melalui keterpaduan antara dokumen – dokumen tersebut, Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025–2029 diharapkan mampu menjadi panduan kerja yang terarah dan berdampak nyata bagi kesejahteraan keluarga di Jawa Tengah.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah;
4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025 – 2045;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
6. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga;
9. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 400.7-3465 tahun 2025 Tanggal 29 Agustus 2025 tentang Pengesahan Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak PKK Tentang Hasil Rakernas X PKK tahun 2025;
10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029;
11. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2026 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas dan Badan.

C. Maksud dan Tujuan

Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah disusun berdasarkan Rencana Induk Gerakan PKK dan Strategi Gerakan PKK Tahun 2025-2029 untuk menjadi pedoman/arahan teknis dan operasional guna memastikan implementasi 10 Program Pokok PKK secara terintegrasi, adaptif, inovatif, kolaboratif, inklusif, berkelanjutan, dan berbasis hasil sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Provinsi Jawa Tengah.

Adapun tujuan dari penyusunan Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah ini, antara lain:

1. Mengimplementasikan/menindaklanjuti Rencana Induk dan Strategi Gerakan PKK Pusat ke dalam strategi tahunan Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah yang sistematis dan terukur sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Provinsi Jawa Tengah.
2. Memfasilitasi penyusunan program kerja TP PKK Provinsi Jawa Tengah dan/atau TP PKK Kabupaten/Kota agar selaras dengan arah kebijakan pembangunan daerah.
3. Merumuskan pendekatan pelaksanaan dan metode kerja Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah yang terintegrasi, adaptif, inovatif, kolaboratif, dan inklusif untuk meningkatkan daya jangkauan serta efektivitas pelaksanaan 10 Program Pokok PKK.
4. Memperkuat kolaborasi lintas sektor dan kemitraan multipihak dalam pelaksanaan program-program unggulan Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah.
5. Mendorong inovasi daerah dan penguatan kapasitas kader PKK, khususnya dalam penggunaan data, pemanfaatan teknologi, dan pendekatan partisipatif.
6. Memastikan sistem tata kelola Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah yang responsif, transparan, akuntabel, dan berbasis bukti untuk mendukung pelaksanaan 10 Program Pokok PKK.

BAB II

STRATEGI GERAKAN PKK PROVINSI JAWA TENGAH

Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah mengacu pada Rencana Induk dan Strategi Gerakan PKK Pusat yang merupakan dokumen perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan dalam mewujudkan Visi Misi Gerakan PKK dan sebagai instrumen pencapaian Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029, serta sebagai masukan dalam forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di setiap tingkatan pada tiap tahunnya.

Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah memuat:

1. Isu strategis yang merupakan kondisi yang harus diperhatikan dan dikedepankan dalam perencanaan untuk pencapaian tujuan penyelenggaraan Gerakan PKK;
2. Rumusan proses dan metode pelaksanaan yang merupakan langkah-langkah dan pendekatan dalam pelaksanaan Gerakan PKK;
3. Perencanaan program yang merupakan suatu proses untuk menentukan kebijakan dengan melibatkan mitra kerja;
4. Program Unggulan Tahun 2025-2029 yang akan menjadi rujukan seluruh TP PKK di setiap jenjang.

A. Isu Strategis

Sampai dengan tahun 2029, Provinsi Jawa Tengah akan menghadapi berbagai tantangan pembangunan yang kompleks sebagai bagian dari proses menuju Visi Jawa Tengah tahun 2025 – 2029 yaitu **“Jawa Tengah sebagai Provinsi Maju yang berkelanjutan untuk menuju Indonesia Emas 2045”**, sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah tahun 2025-2029. Dokumen ini menjadi guidelines bagi Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa dalam menyusun dan menentukan strategi serta arah kebijakan pembangunan 5 (lima) tahunan, yang memuat isu strategis yaitu:

1. Perekonomian daerah yang berdaya saing dan berkelanjutan.
2. Penurunan tingkat kemiskinan
3. Ketahanan pangan yang berkelanjutan
4. Penyediaan prasarana dan sarana yang berkualitas dan ramah lingkungan
5. Keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup, serta penanggulangan bencana
6. Kualitas hidup dan daya saing sumber daya manusia
7. Kekuatan budaya sebagai karakter dan jatidiri masyarakat

Tujuh isu strategis sebagaimana dalam RPJMD tersebut dijadikan panduan dalam pelaksanaan 10 (sepuluh) Program Pokok PKK Provinsi Jawa Tengah untuk tahun 2025 – 2029.

Isu strategis tersebut secara lebih rinci diklasifikasikan dalam 10 Program PKK, sebagai berikut:

Tabel 2.1. Isu Strategis

10 PROGRAM POKOK PKK	ISU STRATEGIS
1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila	1. Menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme. 2. Pancasila belum sepenuhnya diimplementasikan ke dalam norma dan praktik kehidupan masyarakat. 3. Minimnya kesadaran hukum di masyarakat. 4. Maraknya judi online dan pinjaman online ilegal. 5. Rendahnya calon pengantin melakukan cek kesehatan sebelum menikah. 6. Minimnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. 7. Tingginya perkawinan usia anak di Jawa Tengah. 8. Minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba. 9. Tingginya prevalensi kekerasan terhadap perempuan dan anak. 10.Tingginya kejahatan seksual terhadap perempuan dan anak secara verbal, nonverbal, fisik, online, manipulasi dan eksploitasi seksual, serta prostitusi paksa. 11.Maraknya perdagangan manusia ke luar negeri.
2. Gotong Royong	1. Menurunnya kesetiakawanan sosial di masyarakat akibat menguatnya nilai individualisme dan berkurangnya interaksi sosial antarwarga. 2. Minimnya perlindungan sosial dan jaminan sosial bagi lansia, disabilitas, dan kelompok rentan lainnya. 3. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan bakti sosial, kerja bakti, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. 4. Minimnya keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan, terutama yang berbasis potensi dan kebutuhan lokal.
3. Pangan	1. Belum terintegrasinya pengembangan pangan lokal unggulan khas daerah dalam program AKU HATINYA PKK. 2. Ketahanan pangan keluarga belum merata, terutama di wilayah rawan dan miskin ekstrem. 3. Pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga belum optimal dan belum berbasis potensi lokal. 4. Edukasi konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang,

10 PROGRAM POKOK PKK	ISU STRATEGIS
	dan Aman (B2SA) belum merata dan belum menjangkau seluruh segmen keluarga. 5. Masih rendahnya edukasi keluarga dalam konsumsi pangan sehat berbasis lokal, termasuk protein hewani dan ikan. 6. Rendahnya kesadaran dan perilaku keluarga dalam pengelolaan sisa makanan, serta pencegahan food loss dan food waste. 7. Belum optimalnya pelibatan kader PKK dalam mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi kelompok rentan (ibu hamil, menyusui, dan balita). 8. Belum meratanya ketercukupan gizi bagi keluarga di Jawa Tengah yang berpotensi stunting.
4. Sandang	1. Terbatasnya inovasi, desain, dan diversifikasi produk sandang lokal yang berbasis budaya dan nilai etika. 2. Kurangnya edukasi dan penerapan produksi sandang yang ramah lingkungan, termasuk pemanfaatan pewarna alami. 3. Rendahnya literasi keluarga terhadap nilai budaya, estetika, dan ekonomi dari sandang lokal. 4. Rendahnya kebanggaan masyarakat terhadap penggunaan sandang lokal dalam kehidupan sehari-hari terutama pada generasi muda. 5. Belum terintegrasinya nilai-nilai sandang lokal yang bermoral dan beretika dalam pendidikan karakter keluarga dan anak.
5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga	1. Belum meratanya akses bagi keluarga tidak mampu terhadap program rumah layak huni (RLH). 2. Belum optimalnya implementasi pedoman rumah sehat layak huni di tingkat keluarga. 3. Kurangnya edukasi dan kesadaran keluarga dalam menjaga rumah yang bersih, tertib, dan rapi secara berkelanjutan. 4. Belum optimalnya pengelolaan sampah rumah tangga, baik dari sisi pemilahan, pengolahan, maupun pemanfaatan kembali. 5. Masih kurangnya pemanfaatan teknologi tepat guna (TTG) untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan rumah tangga.
6. Pendidikan dan Keterampilan	1. Masih rendahnya minat baca dan literasi keluarga dan masyarakat Jawa Tengah.

10 PROGRAM POKOK PKK	ISU STRATEGIS
	2. Masih tingginya angka anak putus/tidak sekolah. 3. Rendahnya kesadaran dan peran keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama. 4. Adanya kesenjangan akses keluarga miskin terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan relevan dengan kebutuhan masa kini. 5. Minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan dan pengembangan keterampilan keluarga. 6. Belum optimalnya peran ibu dan remaja dalam pembangunan SDM.
7. Kesehatan	1. Masih tingginya angka kematian ibu, bayi dan balita. 2. Masih tingginya prevalensi stunting. 3. Masih tingginya kasus kesehatan di masyarakat, seperti penyakit menular (TBC, HIV, hepatitis) dan penyakit tidak menular (diabetes, hipertensi, jantung). 4. Masih rendahnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi	1. Ketimpangan akses ekonomi dan pendapatan pada keluarga miskin dan perempuan kepala keluarga. 2. Masih rendahnya kapasitas kelompok UP2K PKK dalam pengelolaan manajemen usaha (produksi, keuangan dan permodalan, pemasaran, administrasi, perizinan, dan standarisasi). 3. Masih rendahnya kesadaran pengembangan kehidupan berkeoperasi di masyarakat. 4. Belum profesionalnya manajemen koperasi PKK akibat kurangnya literasi anggota, ketidakpercayaan masyarakat, dan lemahnya struktur permodalan. 5. Kurangnya inovasi dan digitalisasi usaha.
9. Kelestarian Lingkungan Hidup	1. Masih lemahnya adaptasi dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim serta potensi bencana alam dan non alam. 2. Meningkatnya kerusakan lingkungan.
10. Perencanaan Sehat	1. Rendahnya kepesertaan program KB bagi pasangan usia subur. 2. Kurangnya kesadaran perencanaan keuangan sehat di keluarga. 3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terkait Kesehatan Pasangan Usia subur (PUS).

Isu-isu strategis tersebut secara langsung maupun tidak langsung membutuhkan peran aktif keluarga sebagai subjek pembangunan. Dalam konteks ini, Gerakan PKK memiliki posisi strategis untuk berkontribusi melalui program-program yang menyentuh langsung aspek kehidupan keluarga di Provinsi Jawa Tengah.

Di sisi lain, sebagai gerakan dan organisasi yang berakar di tingkat keluarga dan komunitas, tata kelola kelembagaan PKK juga menghadapi berbagai isu internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan programnya. Beberapa isu terkait tata kelola kelembagaan Gerakan PKK adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya integrasi program PKK ke dalam sistem perencanaan pembangunan daerah dan desa, yang menyebabkan terbatasnya dukungan anggaran dan sinergi lintas sektor.
2. Belum optimalnya regenerasi Pengurus TP PKK dan Kader PKK, yang masih menghadapi kesenjangan minat dan partisipasi generasi muda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
3. Belum optimalnya penataan kelompok PKK di tingkat dusun, RW dan RT serta kelompok dasawisma.
4. Keterbatasan kapasitas Pengurus TP PKK dan Kader PKK, baik dalam hal manajerial, penguasaan substansi program, maupun penguasaan teknologi informasi.
5. Belum optimalnya kemitraan multipihak dan keberlanjutan program.
6. Belum optimalnya sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan.

Dengan memahami isu-isu strategis ini, maka penyusunan strategi Gerakan PKK ke depan diarahkan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan efektivitas program, serta memastikan relevansi Gerakan PKK dalam menjawab kebutuhan nyata keluarga dan pembangunan Provinsi Jawa Tengah.

B. Strategi dan Arah Kebijakan Gerakan PKK

Isu utama strategi Gerakan PKK merupakan situasi atau kondisi yang menjadi fokus utama dalam penentuan isu strategis. Tidak hanya itu, melalui isu utama dapat menjadi acuan dalam penentuan berbagai aspek dalam Rencana Induk dan Strategi Gerakan PKK baik dalam bentuk ranah strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh TP. PKK untuk jangka waktu 2025 – 2029.

Untuk menyusun strategi yang tepat, dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal Gerakan PKK menggunakan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) sebagai berikut:

Tabel 2.2 Analisis SWOT

Internal Eksternal	Strengths (S) 1. Dukungan regulasi yang memadai. 2. Dukungan anggaran dari APBD dan APBDesa. 3. Kelembagaan yang masif hingga ke tingkat keluarga. 4. SDM yang memadai (TP PKK, Kelompok PKK, Kader PKK dan Dasawisma). 5. Fokus program menyentuh langsung pada aspek kehidupan keluarga.	Weakness (W) 1. Integrasi program PKK ke dalam perencanaan pembangunan daerah dan desa belum optimal. 2. Belum optimalnya regenerasi SDM, khususnya partisipasi generasi muda. 3. Kapasitas SDM belum optimal. 4. Kemitraan multipihak belum maksimal dan berkelanjutan. 5. Monitoring dan evaluasi belum optimal.	
	Opportunities (O) 1. Komitmen daerah terhadap penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pertumbuhan ekonomi tinggi berkelanjutan. 2. Arah Pembangunan daerah yang menempatkan keluarga sebagai pusat pembangunan. 3. Peningkatan perhatian pemerintah terhadap isu keluarga (pembentukan karakter, peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan, stunting, gizi dan kesehatan). 4. Percepatan transformasi digital dalam sistem pelayanan dan edukasi masyarakat. 5. Potensi kemitraan dengan berbagai pihak.	Strategy Strengths- Opportunities (SO) 1. Memperluas pelibatan kader dalam mendukung program daerah seperti peningkatan kualitas SDM, peningkatan ekonomi berkelanjutan, dan percepatan penurunan stunting. 2. Memanfaatkan struktur organisasi PKK hingga Tingkat desa untuk penguatan data keluarga berbasis digital. 3. Mengembangkan inovasi program PKK yang selaras dengan isu daerah melalui kemitraan multipihak. 4. Memperkuat peran PKK sebagai fasilitator keluarga dalam transformasi sosial, kesehatan, dan lingkungan.	Strategy Weakness- Opportunities (WO) 1. Melakukan advokasi kebijakan agar program PKK masuk dalam dokumen perencanaan daerah dan desa (RPJMD, RPJMDes). 2. Menyusun strategi regenerasi kader yang adaptif dengan trengenerasi muda, termasuk pembinaan kader remaja. 3. Mengembangkan sistem pelatihan kader berbasis teknologi informasi dan substansi program prioritas. 4. Memanfaatkan peluang kemitraan dengan swasta, akademisi, ataupun lembaga nonpemerintah lainnya untuk memperluas cakupan dan memperkuat keberlanjutan program.
	Threats (T) 1. Masih tingginya angka stunting dan kesenjangan gizi antarwilayah. 2. Ketimpangan ekonomi keluarga dan kerentanan	Strategy Strengths- Threats (ST) 1. Menggunakan jaringan kader PKK untuk mengedukasi keluarga terkait nilai kebangsaan, etika sosial, pengasuhan	Strategy Weakness- Threats (WT) 1. Menyusun sistem monev sederhana dan berjenjang yang mampu memantau dampak terhadap kesejahteraan

usaha kecil rumah tangga. 3. Perubahan iklim dan ancaman bencana yang mengganggu ketahanan keluarga. 4. Kekerasan dalam rumah tangga dan rendahnya pemahaman Kesehatan reproduksi. 5. Perubahan nilai sosial dan budaya yang melemahkan gotong royong dan etika keluarga.	anak, dan perlindungan keluarga. 2. Memperkuat kegiatan edukasi berbasis keluarga untuk pencegahan kekerasan, krisis gizi, dan penurunan ketahanan ekonomi rumah tangga. 3. Menggerakkan program lingkungan dan ketangguhan bencana berbasis keluarga, dengan memanfaatkan keunggulan potensi lokal. 4. Memperkuat dukungan anggaran dalam mendukung 10 program pokok PKK.	keluarga. 2. Mengembangkan metode dokumentasi kegiatan dan publikasi digital. 3. Merancang kampanye edukasi berkelanjutan untuk peningkatan literasi digital, keuangan, dan reproduksi sehat di tingkat keluarga. 4. Menyusun mekanisme insentif dan penghargaan kader berbasis kinerja dan keberlanjutan.
--	---	---

Berdasarkan analisis SWOT dimaksud, maka Strategi Gerakan PKK difokuskan pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu:

1. Penguatan Keluarga sebagai Subjek Pembangunan
 - a. Mendorong kemandirian keluarga dalam pembinaan karakter, pengelolaan ekonomi, ketahanan pangan, kesehatan, pelestarian lingkungan dan berbagai isu keluarga lainnya.
 - b. Menumbuhkan partisipasi aktif keluarga dalam pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, dan kebudayaan.
2. Penguatan Kapasitas Kader dan Kelembagaan PKK
 - a. Meningkatkan kapasitas kader melalui pelatihan teknis, pendidikan nonformal, dan modul pelatihan berbasis kebutuhan.
 - b. Mendorong revitalisasi kelembagaan PKK yang responsif, digital, dan mampu menjalin kemitraan multipihak.
 - c. Memperkuat sistem informasi dan data keluarga sebagai dasar perencanaan dan pemantauan berbasis bukti (*evidence-based planning*).
3. Peningkatan Kualitas Program dan Kemitraan
 - a. Mendorong inovasi program unggulan PKK yang adaptif dan berdampak langsung.
 - b. Memastikan keterpaduan program PKK dengan perencanaan pembangunan daerah (RPJMD dan RPJMDes) yang didukung dengan penganggaran.
 - c. Memperluas kemitraan lintas sektor, seperti pemerintah, swasta, lembaga sosial, media, dan dunia pendidikan.

Berdasarkan pilar strategi tersebut, arah kebijakan Gerakan PKK Tahun 2025–2029 secara umum dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengarusutamakan pendekatan keluarga dalam seluruh proses pembangunan, terutama dalam peningkatan kualitas SDM, pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya.

2. Mengintegrasikan program PKK dalam perencanaan pembangunan daerah dan desa, agar memperoleh legitimasi, dukungan anggaran, dan ruang inovasi yang memadai.
3. Mewujudkan transformasi digital dalam tata kelola Gerakan PKK, termasuk dalam sistem informasi keluarga, pelaporan kegiatan, serta publikasi dan advokasi program.
4. Mengembangkan model-program yang adaptif terhadap isu lokal dan inklusif bagi kelompok rentan, termasuk perempuan, anak, lansia, dan penyandang disabilitas.
5. Memperkuat monitoring dan evaluasi berbasis hasil (resultbased monitoring), dengan indikator terukur dan mekanisme pelaporan berjenjang yang sederhana namun akurat.

Dalam pelaksanaan 10 Program Pokok PKK, Gerakan PKK Tahun 2025-2029 juga menetapkan arah kebijakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Arah Kebijakan Gerakan PKK Tahun 2025-2029

NO	10 PROGRAM POKOK PKK	ARAH KEBIJAKAN
1.	Penghayatan dan Pengamalan Pancasila	1. Meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme ke dalam norma dan praktik kehidupan masyarakat 2. Meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat 3. Meningkatkan kesadaran keluarga akan bahayanya judi online dan pinjaman online ilegal 4. Meningkatkan calon pengantin untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum menikah 5. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya administrasi kependudukan 6. Menurunkan tingkat perkawinan anak usia dini 7. Meningkatkan kesadaran keluarga akan bahaya narkoba 8. Meningkatkan kesadaran keluarga untuk mencegah kekerasan seksual pada anak 9. Meningkatkan kesadaran keluarga tentang maraknya perdagangan manusia ke luar negeri
2.	Gotong Royong	1. Mendorong lansia agar tetap produktif dan selalu menjaga kesehatan 2. Meningkatkan rasa kesetiakawanan sosial, tenggang rasa, dan kepedulian terhadap sesama mulai dari keluarga
3.	Pangan	1. Meningkatkan ketahanan pangan keluarga berbasis sumber daya lokal 2. Mendorong praktik konsumsi pangan keluarga yang sehat dan berkelanjutan 3. Memperluas peran keluarga dalam mendukung upaya daerah pengentasan stunting

NO	10 PROGRAM POKOK PKK	ARAH KEBIJAKAN
		4. Meningkatkan kesadaran keluarga dalam pengelolaan sisa pangan
4.	Sandang	1. Meningkatkan penggunaan dan produksi sandang lokal berbasis budaya dan etika 2. Mendorong sandang ramah lingkungan dan berkelanjutan
5.	Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga	1. Mewujudkan rumah sehat layak huni sesuai pedoman daerah 2. Meningkatkan edukasi Gerakan bersih, sehat, ramah lingkungan (keluarga) dalam manajemen rumah tangga 3. Meningkatkan efisiensi tata laksana rumah tangga melalui inovasi
6.	Pendidikan dan Keterampilan	1. Penguatan peran keluarga sebagai pusat pendidikan pertama dan utama sesuai arah kebijakan <i>lifelong learning</i>
7.	Kesehatan	1. Peningkatan edukasi dan pendampingan gizi keluarga 2. Penguatan Gerakan PHBS di rumah tangga dan lingkungan 3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam deteksi dini dan pencegahan penyakit 4. Penguatan perlindungan kesehatan ibu, bayi, dan balita
8.	Pengembangan Kehidupan Berkoperasi	1. Mendorong semangat kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif melalui Peran Aktif UP2K PKK, Koperasi PKK, dan UMKM Binaan PKK
9.	Kelestarian Lingkungan Hidup	1. Mengkampanyekan pelestarian lingkungan hidup sesuai 17 Program Prioritas Pemerintah melalui Gerakan Nasional Indonesia Bersih
10.	Perencanaan Sehat	1. Mendorong peningkatan kesadaran masyarakat dalam upaya perencanaan sehat dengan memaksimalkan jaminan Kesehatan yang disediakan Pemerintah

Melalui strategi dan arah kebijakan ini, Gerakan PKK diarahkan untuk menjadi kekuatan sosial yang transformatif dan relevan, serta menjadi mitra pemerintah dalam mempercepat pencapaian target pembangunan daerah dengan berbasis keluarga sebagai fondasi utamanya.

C. Rumusan Proses dan Metode Pelaksanaan

Untuk memastikan bahwa strategi dan arah kebijakan Gerakan PKK dapat dilaksanakan secara efektif dan berdampak nyata, diperlukan perumusan proses pelaksanaan yang sistematis dan metode pelaksanaan yang adaptif di semua jenjang kelembagaan dari provinsi hingga desa/kelurahan. Proses ini harus mengedepankan pendekatan berbasis keluarga, berbasis komunitas, dan berbasis hasil (*result-based*).

1. Rumusan Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan strategi Gerakan PKK dirumuskan dalam 5 (lima) tahap utama, sebagai berikut:

a. Identifikasi Isu dan Kebutuhan

Menggunakan pendekatan partisipatif dan data hasil pendataan keluarga (melalui Dasawisma dan kader PKK) untuk mengidentifikasi isu prioritas yang relevan di masing-masing wilayah.

b. Perencanaan Terintegrasi

Menyusun rencana program dan kegiatan yang mengacu pada tujuan, sasaran dan operasionalisasi 10 Program Pokok PKK yang tertuang dalam Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025-2029, selaras dengan arah kebijakan daerah (RPJMD dan RPJMDes), serta terintegrasi dengan rencana kerja tahunan Lembaga dan OPD terkait di daerah.

c. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Mengimplementasikan kegiatan berdasarkan 10 Program Pokok PKK dan program unggulan dan program prioritas tahunan dengan berorientasi pada kebutuhan dan potensi lokal, dengan melibatkan peran aktif pengurus TP PKK dan kader, kemitraan dengan OPD terkait, lembaga masyarakat, dan dunia usaha.

d. Pemantauan, Evaluasi, dan Dokumentasi

Melakukan monev kegiatan secara berjenjang dan rutin berbasis indikator kinerja serta mendokumentasikan praktik baik untuk replikasi dan pembelajaran lintas wilayah.

e. Penguatan Kapasitas dan Kelembagaan

Melakukan pelatihan kader, penguatan manajemen dan tata kelola kelembagaan PKK, serta pengembangan system informasi dan pelaporan digital untuk meningkatkan efektivitas tata kelola.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Gerakan PKK dalam periode 2025–2029 dilaksanakan sesuai dan tidak terbatas pada ruang lingkup pelaksanaan 10 Program Pokok PKK yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan PKK dengan mengedepankan dan berlandaskan pada asas-asas Gerakan PKK yang tertuang dalam Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025-2029, dengan beberapa pendekatan utama sebagai berikut:

a. Pendekatan Berbasis Keluarga

Menempatkan keluarga sebagai subjek dan pusat pembangunan melalui kegiatan edukatif, pelayanan, dan pemberdayaan langsung di tingkat rumah tangga.

- b. Metode Kegiatan Berbasis Masyarakat
Melibatkan masyarakat melalui peran aktif Kader PKK dan Dasawisma, tokoh masyarakat, dan organisasi/Lembaga swadaya lokal dalam setiap proses perencanaan dan pelaksanaan program.
- c. Kemitraan dan Sinergi Lintas Sektor
Memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah, sektor swasta, lembaga pendidikan, LSM, dan media untuk memperluas cakupan dan efektivitas program.
- d. Transformasi Digital
Memanfaatkan teknologi informasi untuk pendataan keluarga, pemantauan program, pelaporan, serta penyebaran informasi dan advokasi Gerakan PKK secara luas.
- e. Model Adaptif dan Replikatif
Mengembangkan dan menerapkan model kegiatan/program yang sesuai dengan karakteristik wilayah, dan mendorong replikasi praktik baik antardaerah.

Dengan proses dan metode ini, pelaksanaan Gerakan PKK akan lebih fokus, terarah, dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan isu strategis dan dinamika masyarakat.

D. Perencanaan Program

Perencanaan program Gerakan PKK merupakan bagian integral dari strategi pelaksanaan, yang berfungsi sebagai panduan teknis dalam mengimplementasikan tujuan dan sasaran organisasi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Perencanaan ini dirancang untuk menjamin kesinambungan pelaksanaan 10 Program Pokok PKK serta menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan masyarakat dan arah kebijakan daerah.

1. Prinsip Perencanaan Program

Perencanaan program Gerakan PKK Tahun 2025–2029 disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. Akuntabel: Program yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka dan berintegritas.
- b. Transparan: Penyampaian informasi yang jelas, terbuka, dan mudah diakses oleh masyarakat serta para pemangku kepentingan.
- c. Efektif dan efisien: Pengelolaan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil maksimal, tepat sasaran, dan berdaya guna bagi peningkatan kesejahteraan keluarga dan Masyarakat.
- d. Berbasis Keluarga: Seluruh program disusun berdasarkan keluarga sebagai pusat intervensi pembangunan.
- e. Berbasis Data: Menggunakan hasil pendataan keluarga dan pemetaan masalah dari kader PKK dan Dasawisma sebagai dasar perencanaan.
- f. Selaras dengan Kebijakan Daerah: Memastikan program PKK mendukung pencapaian target RPJMD hingga RPJMDes.
- g. Partisipatif: Melibatkan kader, masyarakat, dan mitra kerja dalam proses perencanaan di semua jenjang.

- h. Fleksibel dan Kontekstual: Memungkinkan adaptasi program sesuai kondisi sosial budaya dan geografis masing-masing daerah.
- i. Berorientasi Hasil (Result-Based): Penekanan pada capaian terukur, bukan hanya pelaksanaan kegiatan.

2. Komponen Perencanaan Program

Perencanaan program PKK disusun dalam bentuk tahunan, dengan komponen sebagai berikut:

- a. Tujuan dan Sasaran Program: mengacu pada dokumen Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025-2029 dan Strategi Gerakan PKK.
- b. Prioritas Program: mengacu pada isu strategis daerah yang relevan, seperti stunting, pendidikan keluarga, ketahanan pangan, ekonomi rumah tangga, lingkungan, dan kesehatan keluarga.
- c. Indikator Kinerja: indikator disusun secara spesifik, terukur, dan sesuai dengan kategori program, baik kuantitatif maupun kualitatif.
- d. Waktu dan Skala Pelaksanaan: menetapkan jangka waktu dan lingkup wilayah sasaran (provinsi, kabupaten/kota, desa).
- e. Sumber Daya dan Kemitraan: perencanaan menyertakan sumber daya yang dibutuhkan (SDM, dana, sarana) serta mitra potensial.
- f. Strategi Monitoring dan Evaluasi: menyusun pendekatan pemantauan dan evaluasi secara periodik berdasarkan indikator kinerja program.

3. Mekanisme Perencanaan Program

Agar implementasi Gerakan PKK berkelanjutan dan memperoleh dukungan yang memadai, perencanaan program harus diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan secara formal di tingkat daerah dan desa, ataupun mengupayakan sumber pendanaan lain.

Oleh karena itu, TP PKK di semua tingkatan maupun Kelompok PKK didorong untuk:

- a. Berkontribusi dan/atau berpartisipasi aktif dalam forum Musrenbang.
- b. Mendorong pemuatan program PKK ke dalam dokumen rencana pembangunan jangka menengah, rencana strategis dan rencana kerja Lembaga atau OPD.
- c. Mengadvokasi penganggaran kegiatan PKK melalui APBD (baik dalam alokasi anggaran, sinergi program dengan Lembaga atau OPD, ataupun melalui hibah), melalui APBDes, dan/atau sumber pendanaan alternatif (kemitraan, dunia usaha, filantropi dan swadaya).
- d. Menyelaraskan program kerja PKK dengan rencana aksi daerah bidang prioritas (misalnya stunting, penguatan SDM, peningkatan ekonomi keluarga).

Dengan pendekatan ini, diharapkan seluruh perencanaan program PKK dapat terlaksana secara menyeluruh dan mendukung pencapaian pembangunan yang berorientasi pada keluarga sebagai pusat kesejahteraan.

BAB III
PROGRAM UNGGULAN
GERAKAN PKK PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2025-2029

Sebagai upaya untuk mempercepat pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah, serta menjawab berbagai isu strategis daerah dan kelembagaan, Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah menetapkan sejumlah program unggulan Provinsi Jawa Tengah yang menjadi prioritas pelaksanaan selama periode 2025–2029.

Program-program unggulan ini dapat dikembangkan secara fleksibel oleh TP PKK Kabupaten/Kota sampai dengan ke Desa/Kelurahan sesuai dengan potensi wilayah, ketersediaan sumber daya dan kemitraan, yang dapat dibangun selaras dengan program Gerakan PKK Pusat.

Tabel 3.1
Program Unggulan Tahun 2025 – 2029

BIDANG/ SEKRETARIAT	PROGRAM UNGGULAN PUSAT	PROGRAM UNGGULAN PROV. JATENG	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
1	2	3	4	5
Pembinaan Karakter Keluarga (POKJA I)	"Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital (PAAREDI)" dilaksanakan melalui:			
	a. Keluarga Indonesia Sejahtera dan Harmonis (KISAH)	Jam Interaksi Positif Orang Tua dengan Anak (JAM INTAN)	- Keluarga menerapkan JAM INTAN - Frekuensi interaksi positif orang tua dan anak - Kader mendapatkan edukasi tentang JAM INTAN - Pengasuhan positif - Dokumentasi dan pelaporan	- Keluarga - Kader PKK - Masyarakat desa/kel
	b. Keluarga Indonesia Sehat Tanpa Narkoba (KRISAN)	Jam Interaksi Positif Orang Tua dengan Anak (JAM INTAN)	- Persentase keluarga yang menyediakan waktu berkualitas Bersama anak - Pengasuhan positif dan komunikasi yang efektif dengan anak - Jumlah kader PKK yang mendapatkan pembekalan JAM INTAN – KRISAN - Dokumentasi dan pelaporan	- Keluarga - Kader PKK - Masyarakat desa/kel - Pesantren - Siswa SMP/ SMA
	c. Keluarga Indonesia Lindungi Anak dari Kekerasan Seksual (KILAS)	Kader Paralegal PKK Penggerak Rumah Perlindungan Perempuan dan Anak (Kader PERAK)	- Persentase Kader Perak yang mendapat pelatihan Paralegal - Persentase Kader Perak yang melakukan edukasi kepada masyarakat - Jumlah perempuan/anak yang mendapatkan pendampingan - Jumlah kasus yag berhasil diidentifikasi dan dirujuk sesuai mekanisme - Persentase Kader Perak yang aktif melakukan pelaporan kegiatan - Dokumentasi dan pelaporan	- Keluarga - Kader PKK - Masyarakat desa/kel
		Pelayanan Terpadu Pencegahan dan Penanganan	- Persentase kader yang mendapatkan pembekalan Pandu Cinta - Persentase kader yang	- Keluarga - Remaja - Masyarakat - Kader

BIDANG/ SEKRETARIAT	PROGRAM UNGGULAN PUSAT	PROGRAM UNGGULAN PROV. JATENG	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
		Perkawinan Anak (PANDU CINTA)	memahami pencegahan perkawinan anak - Jumlah keluarga atau remaja yang mendapatkan edukasi - Jumlah kader yang aktif melakukan deteksi dini risiko perkawinan anak - Jumlah kasus perkawinan anak yang teridentifikasi - Dokumentasi dan pelaporan	
	d. Keluarga Indonesia Anti Trafficking (KIAT)	Gerakan Kader Penggerak Rumah Perlindungan Perempuan dan Anak dalam Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (Kader PERAK Cegah TPPO)	- Jumlah kader yang mendapatkan edukasi tentang TPPO - Persentase kader yang memahami pencegahan TPPO - Jumlah kasus TPPO yang terdeteksi dan dilaporkan - Persentase kader Perak yang aktif melakukan edukasi dan deteksi dini - Dokumentasi dan pelaporan	- Keluarga - Kader PKK - Masyarakat desa/kel - Pesantren - Siswa SMP/ SMA - CPMI (calon pekerja migran Indonesia)
	e. Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN)	Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN)	- Jumlah kader yang mengikuti pembinaan PKBN - Persentase kader yang memahami nilai bela negara - Persentase keluarga yang menerapkan nilai cinta tanah air, kesadaran berbangsa, dan gotong royong - Persentase kader yang menggerakkan nilai-nilai bela negara - Dokumentasi dan pelaporan	- Keluarga - Kader PKK - Masyarakat desa/kel - Masy di wilayah pesisir - Pesantren - Siswa SMP/ SMA
	f. Keluarga Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (KISAK)	Pelayanan Terpadu Pencegahan dan Penanganan Perkawinan Anak (PANDU CINTA)	- Jumlah keluarga yang mendapatkan pembinaan KISAK - Jumlah kader yang mendapatkan pembekalan KISAK - Persentase kader yang aktif melaksanakan KISAK - Edukasi kisak bagi kader dan keluarga - Dokumentasi dan pelaporan	- Keluarga - Remaja - Kader PKK - Masyarakat Desa/Kel

BIDANG/ SEKRETARIAT	PROGRAM UNGGULAN PUSAT	PROGRAM UNGGULAN PROV. JATENG	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga (POKJA II)	"Gerakan Keluarga Indonesia dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengelolaan Ekonomi (GELARI PELANGI)" dilaksanakan melalui:			
	Aspek Pendidikan dan Keterampilan : a. Peningkatan kesadaran Keluarga tentang wajib belajar 12 Tahun b. Penguatan peran keluarga sebagai pusat pendidikan pertama dan utama sesuai arah kebijakan lifelong learning c. Menggerakkan keluarga dalam peningkatan pendidikan dan keterampilan berbasis kebutuhan lokal melalui RUMAH DILAN (Rumah Pendidikan dan Keterampilan) d. Memperluas akses pendidikan dan pelatihan melalui teknologi informasi e. Memfasilitasi Peningkatan kapasitas Kader PKK bagi tutor Kelompok	Melaksanakan program unggulan pusat dengan melakukan pendataan dan pendampingan di Kabupaten/Kota	Aspek Pendidikan dan Keterampilan: - Jumlah Anak Usia Sekolah - Jumlah Anak Putus Sekolah/Tidak Sekolah - Jumlah partisipasi kelompok belajar Paket A, B, dan C - Jumlah Tutor Kelompok Belajar Paket A, B, dan C - Jumlah partisipasi keluarga dalam pelaksanaan program/kegiatan - Dokumentasi (laporan kegiatan, foto, publikasi media)	Aspek Pendidikan dan Keterampilan: - Keluarga - Anak Usia Sekolah - Kader PKK dan Dasawisma - Tutor - Kelompok Belajar Paket A, B, dan C

BIDANG/ SEKRETARIAT	PROGRAM UNGGULAN PUSAT	PROGRAM UNGGULAN PROV. JATENG	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
	Belajar Paket A,B,C f. Pemberdayaan kelompok rentan (perempuan, difabel, lansia) dan Gen-Z / Remaja			
	Aspek Ekonomi: a. Penguatan Ekonomi keluarga melalui pembentukan Kelompok UP2K PKK b. Mengembangkan Industri Kreatif, industri produktif melalui Peran Aktif Koperasi PKK c. Mendorong Kewirausahaan dan Mengembangkan Industri Kreatif dan produktif melalui UMKM binaan PKK d. Mendorong Transformasi Digital UMKM dan Koperasi PKK	Peningkatan Kelompok Usaha Ekonomi Keluarga UP2K melalui Penguatan Kelembagaan Kelompok Usaha Berbasis Keluarga (KAPULAGA)	Aspek Ekonomi: - Jumlah keluarga yang mendapatkan sosialisasi Kapulaga - Jumlah kapulaga yang terbentuk - Jumlah keluarga yang menjadi anggota kapulaga	Aspek Ekonomi: - Keluarga yang memiliki rintisan usaha - Keluarga rentan/tidak mampu
Penguatan Ketahanan Keluarga (POKJA III)	"Ketahanan Pangan Berbasis Masyarakat – Menuju Indonesia Emas (KETAPANG-MAS)" dilaksanakan melalui: a. Revitalisasi AKU HATINYA PKK berbasis tanaman unggulan daerah bernilai ekonomi tinggi b. Gerakan Tanam Cabe di Pekarangan (GERTAM	a. Gerakan Ibu/ Perempuan Menanam Pohon (RABU PON) b. Amalkan dan Kukuhkan Halaman Asri, Teratur, Indah, dan Nyaman (AKU HATINYA PKK) c. Edukasi pencegahan Susut dan Sisa Pangan	- Jumlah keluarga memanfaatkan pekarangan - Jumlah kader yang aktif dalam edukasi B2SA dan MP-ASI local - Jumlah kegiatan MBG Non Peserta Didik Persentase rumah tangga mengonsumsi pangan local dan bergizi	- Keluarga - Ibu hamil - Balita - Ibu Menyusui - Kader PKK - Masyarakat desa/kelurahan

BIDANG/ SEKRETARIAT	PROGRAM UNGGULAN PUSAT	PROGRAM UNGGULAN PROV. JATENG	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
	CABE) c. Gerakan Keluarga Cerdas Gizi; d. Dukungan terhadap Program MBG non-peserta didik (ibu hamil, menyusui, balita) e. Edukasi pencegahan Susut dan Sisa Pangan			
	“Gerakan Memasyarakatkan Sandang Lokal Beretika (GEMAS SANLOKA)”, dilaksanakan melalui: a. Kampanye sandang lokal beretika dan berbasis budaya b. Peningkatan kapasitas desain dan inovasi produk sandang lokal c. Pelatihan penggunaan warna alami ramah lingkungan d. Pemanfaatan sandang berkelanjutan (sandang tak terpakai untuk disumbang dan didaur ulang	Melaksanakan program unggulan pusat melalui KIE tentang berbusana sesuai dengan moral budaya Jawa Tengah	- Jumlah kader yang mendapatkan sosialisasi mengenai nilai moral berbusana	- TP PKK Kab/Kota - TP PKK Kecamatan - TP PKK Desa/Kelurahan - Kader PKK
	“Revitalisasi Rumah dan Tata Laksana Rumah Tangga Bersih, Sehat, Rapi, dan Inovatif (REHARTA BERSERI)”, dilaksanakan melalui:	Gerakan Olah Sampah, Rejeki Keluarga Melimpah (GEMAH RIPAH)	- Jumlah TP PKK Kab/Kota yang mendapatkan sosialisasi Gemah Ripah - Jumlah TP PKK Kab/Kota yang mendapatkan sosialisasi Rumah Sehat Layak Huni	- - TP PKK Kab/Kota - - TP PKK Kecamatan - - TP PKK Desa/Kelurahan - Kader

BIDANG/ SEKRETARIAT	PROGRAM UNGGULAN PUSAT	PROGRAM UNGGULAN PROV. JATENG	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
	a. Edukasi rumah sehat layak huni dan tatalaksana rumah tangga berbasis pedoman nasional (PKK) b. Gerakan bersih, sehat, ramah lingkungan (keluarga) dalam manajemen rumah tangga. c. Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pengelolaan rumah tangga			
Kesehatan Keluarga dan Lingkungan (POKJA IV)	"Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana" dilaksanakan melalui:	Siaga dan Tanggap Bencana (PKK SIGAB) dan Kenali dan Cek Kesehatan Ibu Hamil (KENCAN BUMIL)		
	Aspek Kesehatan a. Peduli Stunting	Pencegahan dan Penanganan Stunting melalui GENTING	Peduli Stunting - Jumlah Bayi Lahir Prematur - Jumlah Bayi Lahir Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) - Jumlah Balita Kurang Gizi - Jumlah Balita Stunting - Jumlah bayi dan balita yang rutin dilakukan pemeriksaan tumbuh kembang setiap bulan - Jumlah Ibu yang melahirkan dengan jarak terlalu dekat - Jumlah kehamilan yang tidak direncanakan/tidak diinginkan - Persentase Balita Stunting	- Anak - Ibu hamil - Remaja perempuan - TP PKK Kab/Kota - TP PKK Kecamatan - TP PKK Desa/Kelurahan - Kader PKK - Keluarga

BIDANG/ SEKRETARIAT	PROGRAM UNGGULAN PUSAT	PROGRAM UNGGULAN PROV. JATENG	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
			- Jumlah kader yang terpapar pencegahan dan penanganan stunting - Jumlah KRS yang mendapatkan program GENTING	
	b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Penggerakkan keluarga dalam perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	- Jumlah penduduk yang mematuhi protokol Kesehatan - Jumlah rumah yang memiliki jamban sehat - Jumlah rumah yang memiliki fasilitas instalasi atau bak penampung air bersih - Jumlah kasus penyakit Diare - Jumlah keluarga yang sadar gizi - Jumlah rumah tanpa asap rokok - Jumlah penduduk yang masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS) - Jumlah kader yang terpapar program PHBS	- Kader PKK - Keluarga - Anak - Remaja
	c. Peduli Kesehatan Keluarga (Ayah, Ibu dan Anak)	Kenali dan Cek Kesehatan Ibu Hamil (KENCAN BUMIL) Pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan	Peduli Kesehatan Keluarga - Jumlah perempuan yang rutin melakukan pemeriksaan kesehatan minimal 1x per tahun pada Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) atau Medical Check Up (MCU) - Jumlah ibu hamil yang rutin memeriksakan kehamilannya pada pelayanan kesehatan secara berkala - Jumlah kasus Kematian Ibu nifas - Jumlah kasus Kanker Serviks pada Perempuan - Jumlah bayi dan balita yang mendapat imunisasi - Jumlah bayi dan balita sakit yang terdata pada fasilitas Kesehatan - Jumlah kasus Kematian Bayi dan Balita - Jumlah kader yang mendapatkan pelatihan sebagai 3P	- Ibu hamil - Anak - Remaja perempuan - TP PKK Kab/Kota - TP PKK Kecamatan - TP PKK Desa/Kelurahan - Kader PKK - Keluarga

BIDANG/ SEKRETARIAT	PROGRAM UNGGULAN PUSAT	PROGRAM UNGGULAN PROV. JATENG	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
	Aspek Kelestarian Lingkungan Hidup : a. Siaga Kebakaran Lingkungan	PKK Siaga dan Tanggap Bencana (PKK SIGAB) melalui Sosialisasi Panduan PKK SIGAB	Siaga kebakaran lingkungan - Jumlah kasus Kebakaran Rumah Tangga - Jumlah kasus kebakaran non rumah tangga - Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Alat Pemadam Api Ringan (APAR) atau Instalasi Air untuk antisipasi kebakaran - Jumlah Rumah Semi Permanen dan rumah kayu - Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Kotak P3K - Jumlah kasus Kecelakaan Rumah Tangga - Jumlah instalasi air atau hydrant antisipasi Kebakaran - Jumlah kader yang mendapatkan sosialisasi Panduan PKK SIGAB	- Masyarakat - TP PKK Kab/Kota - TP PKK Kecamatan - TP PKK Desa/Kelurahan - Kader PKK
	b. Bencana Alam	PKK Siaga dan Tanggap Bencana (PKK SIGAB) dengan pemberian dukungan kepada korban terdampak bencana	Tanggap dan Tangguh Bencana Alam - Jumlah korban akibat Bencana Alam - Jumlah kasus kerusakan lingkungan akibat eksploitasi hasil alam - Jumlah kasus kerusakan lingkungan akibat bencana alam - Jumlah luas pengikisan tanah atau erosi - Jumlah luas alih fungsi pemanfaatan lahan - Jumlah luas area restorasi kerusakan alam - Jumlah kerusakan fasilitas bangunan - Jumlah RT/ Keluarga penerima manfaat dari dukungan yang diberikan	- Masyarakat - TP PKK Kab/Kota - TP PKK Kecamatan - TP PKK Desa/Kelurahan - Kader PKK
	c. Peduli Lingkungan	Sosialisasi Gemar Olah Sampah dan Rejeki Keluarga Melimpah (GEMAH RIPAH)	Aspek Peduli Lingkungan - Jumlah Rumah yang memiliki bak sampah - Jumlah Anggota Bank Sampah - Jumlah rumah yang	- Masyarakat - TP PKK Kab/Kota - TP PKK Kecamatan - TP PKK

BIDANG/ SEKRETARIAT	PROGRAM UNGGULAN PUSAT	PROGRAM UNGGULAN PROV. JATENG	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
			menggunakan Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) - Jumlah kasus banjir - Jumlah bak sampah milik Desa/Kelurahan - Jumlah Rumah dengan ventilasi udara yang baik - Jumlah kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) - Jumlah kader yang mendapat sosialisasi pengelolaan sampah	Desa/Kelurahan - Kader PKK
	Aspek Perencanaan Sehat a. Menuju Keluarga Sehat Berkualitas b. Menuju Keuangan Sehat c. Mewujudkan Keluarga Sehat Pasangan Usia Subur	Pengelolaan Manajemen Keuangan Keluarga	- Mewujudkan keluarga sehat pasangan usia subur (PUS) - Jumlah Ibu melahirkan Bayi sehat - Jumlah Wanita sebagai peserta KB - Jumlah Pria peserta KB - Jumlah Wanita pada Pasangan Usia Subur (PUS) yang memiliki masalah kesehatan reproduksi - Jumlah pasangan Usia Subur (PUS) yang menikah dengan isteri usia di bawah 20 Tahun - Jumlah Wanita Usia Subur dengan kehamilan berisiko - Jumlah penderita penyakit infeksi menular seksual pada Pasangan Usia Subur (PUS) - Jumlah PUS yang mendapat layanan KB Gratis	- PUS - Keluarga - TP PKK Kab/Kota - TP PKK Kecamatan - TP PKK Desa/Kelurahan - Kader PKK
Sekretariat	Memperkuat Kelembagaan PKK terfokus pada teknologi informasi	Memperkuat Kelembagaan PKK terfokus pada teknologi informasi	- Jumlah Kader PKK dan Dasawisma yang terlatih - Jumlah jenis Sistem Informasi Gerakan PKK yang digunakan - Data dan Informasi tentang 10 Program Pokok PKK	- Pengurus TP PKK - Kelompok PKK - Kader PKK dan Dasawisma

Berdasarkan penjabaran program unggulan Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029 tersebut, ditentukan minimal 1 (satu) program prioritas tahunan yang dipilih sesuai dengan kondisi, kebutuhan dan potensi, serta menyesuaikan visi misi dan program prioritas Provinsi Jawa Tengah dan Kepala Daerah/Wilayah masing-masing.

Sebagai langkah tindak lanjut, TP PKK Provinsi Jawa Tengah menentukan program prioritas (sebagaimana terlampir) yang memuat kegiatan yang dilaksanakan di tingkat provinsi dan dapat direplikasi dan dilaksanakan di tingkat daerah/wilayah. Program prioritas bersifat tahunan dan dapat diteruskan dengan program/kegiatan yang sama maupun berbeda sesuai kebutuhan pada tahun-tahun selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025-2029 ini telah disusun sebagai kompas dan pedoman bagi seluruh jajaran dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama lima tahun ke depan. Dokumen ini merupakan kristalisasi dari visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan yang terukur, serta mencerminkan komitmen kuat untuk berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pemberdayaan keluarga dan kesejahteraan keluarga di Jawa Tengah. Penyusunan Strategi Gerakan PKK Provinsi Jawa Tengah ini telah melalui serangkaian proses partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, guna memastikan relevansi dan akuntabilitasnya dalam menjawab tantangan sosial budaya, ekonomi keluarga, keterbukaan publik, dan ketidakpastian lingkungan.

Keberhasilan implementasi Strategi ini sangat bergantung pada komitmen, kerja keras, kolaborasi sinergis, dan integritas dari seluruh Anggota TP PKK Provinsi Jawa Tengah dan Tim Pembina TP PKK Provinsi Jawa Tengah. Lebih lanjut, dukungan dan partisipasi aktif dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, pemerintah desa, dunia usaha, akademisi, media, serta seluruh elemen masyarakat menjadi penentu tercapainya target-target yang telah ditetapkan.

Dinamika perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal, akan selalu menjadi tantangan. Oleh karena itu, fleksibilitas, inovasi, adaptasi, serta evaluasi berkelanjutan akan menjadi bagian integral dari pelaksanaan strategi ini.

Strategi ini diharapkan dapat dilaksanakan secara konsisten, efektif, efisien, dan akuntabel sebagai bagian dari mendukung visi dan misi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Diharapkan Strategi ini menjadi landasan yang kokoh untuk bekerja dan berkarya demi keluarga Sejahtera.

LAMPIRAN 3.1

**TABEL PROGRAM PRIORITAS TAHUNAN
TP PKK PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2025-2029**

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
1	2	3
Pembinaan Karakter Keluarga (POKJA I)	Jam Interaksi Positif Orang Tua dengan Anak (JAM INTAN) dalam Keluarga Sejahtera dan Harmonis (KISAH)	- Webinar tentang Parenting dan Pengasuhan Positif - Kelas Parenting tentang Komunikasi Orang Tua dan Anak - Bahtera Cinta (Program Konsultasi antara PKK dengan BKKBN dan Posyandu)
	Jam Interaksi Positif Orang Tua dengan Anak (JAM INTAN) dalam Keluarga Indonesia Sehat Tanpa Narkoba (KRISAN)	- Sosialisasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Fasilitas P4GN dan PN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika - Penandatanganan MOU antara TP PKK Provinsi Jawa Tengah dengan BNN Provinsi Jawa Tengah - Sosialisasi Bahaya Narkoba Untuk Anak-Anak sekolah dan Pesantren
	Kader Paralegal PKK Penggerak Rumah Perlindungan Perempuan dan Anak (Kader PERAK) dalam Keluarga Indonesia Lindungi Anak dari Kekerasan Seksual (KILAS)	- Pelatihan Paralegal bagi Kader Penggerak Rumah Perlindungan Perempuan dan Anak (Kader PERAK) - MOU antara PKK dengan BIRO Hukum dan Kanwil Kementerian Hukum tentang Posbankum untuk kelompok rentan - Pembuatan Buku Saku Paralegal - Pembentukan Forum Kader Paralegal
	Pelayanan Terpadu Pencegahan dan Penanganan Perkawinan Anak (PANDU CINTA)	- Penyusunan Pedoman PANDU CINTA - Penandatanganan deklarasi Bersama dengan OPD / ormas / Kemenag / PTA

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
1	2	3
		- Penguatan Kapasitas Kader PANDU CINTA bagi Kabupaten/Kota - Rapat Koordinasi - Penyusunan Buku Saku PANDU CINTA - Launching PANDU CINTA - Webinar PANDU CINTA
	Gerakan Kader Penggerak Rumah Perlindungan Perempuan dan Anak dalam Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (Kader PERAK Cegah TPPO)	- Sosialisasi Pencegahan TPPO
	Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN)	- Sosialisasi Penguatan Ketahanan Keluarga dalam Pencegahan Radikalisme, Ekstrimisme dan Terorisme melalui pendidikan karakter, literasi digital dan wawasan kebangsaan - Siraman Rohani Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga - Bantuan Sosial - Senam Bersama Dalam Menjaga Kesehatan Jasmani dan Rohani
	Pelayanan Terpadu Pencegahan dan Penanganan Perkawinan Anak (PANDU CINTA) dalam Keluarga Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (KISAK)	- Sosialisasi dan edukasi tertib administrasi dan kependudukan bagi keluarga
	Melaksanakan program unggulan pusat dengan melakukan pendataan dan pendampingan di Kabupaten/Kota	- Webinar peningkatan kesadaran keluarga tentang wajib belajar 13 tahun - Webinar Penguatan peran keluarga sebagai pusat Pendidikan pertama

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
1	2	3
		dan utama sesuai arah kebijakan lifelong learning - Webinar peningkatan pendidikan dan keterampilan berbasis kebutuhan lokal melalui RUMAH DILAN - Kegiatan pelatihan keterampilan bagi keluarga dengan disabilitas
Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga (POKJA II)	Peningkatan Usaha Ekonomi Keluarga UP2K (Pembentukan Kader dan Pelatihan)	- Pembentukan Kader UP2K - Pelatihan Kader UP2K - Bantuan Usaha Ekonomi Keluarga
	Penguatan Kelompok Usaha Berbasis Keluarga (KAPULAGA) (Lanjutan UP2K/ UP2K naik kelas)	- Sosialisasi Kapulaga - Pembentukan Kapulaga - Launching Kawasan Kapulaga - Peningkatan Kapasitas Kapulaga - Rakor Kapulaga Jawa Tengah - Pengembangan Jejaring Kapulaga Jawa Tengah
Penguatan Ketahanan Keluarga (POKJA III)	a. Gerakan Ibu/ Perempuan Menanam Pohon (RABU PON) b. Amalkan dan Kukuhkan Halaman Asri, Teratur, Indah, dan Nyaman (AKU HATINYA PKK) c. Edukasi pencegahan Susut dan Sisa Pangan	- Launching RABU PON - Sosialisasi RABU PON - Bantuan RABU PON - Pilot Kampung AKU HATINYA PKK - Pembuatan Buku Saku RABU PON - Edukasi Stop Boros Pangan - Pembuatan Buku Panduan Stop Boros Pangan
	Melaksanakan program “Gerakan Memasyarakatkan Sandang Lokal Beretika (GEMAS SANLOKA)” melalui KIE tentang berbusana sesuai dengan moral budaya Jawa Tengah	- Lomba desain busana berbahan kain perca (ready to wear) - Pelatihan pengaplikasian kain perca - Sosialisasi membudayakan perilaku berbusana sesuai budaya jawa tengah

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
1	2	3
	Gerakan Olah Sampah, Rejeki Keluarga Melimpah (GEMAH RIPAH)	- MOU Gemah Ripah dengan pihak ketiga - Pembentukan Tim Gemah Ripah/ Jelantah Jadi Rupiah - Sosialisasi dan Edukasi (KIE) Gemah Ripah/ Jelantah Jadi Rupiah - Rakor Gemah Ripah/Jelantah Jadi Rupiah
	Melaksanakan Program "Revitalisasi Rumah dan Tata Laksana Rumah Tangga Bersih, Sehat, Rapi, dan Inovatif (REHARTA BERSERI)"	- Edukasi Rumah Sehat Layak Huni - Pembuatan Buku Saku Rumah Sehat Layak Huni Bagi Kader PKK
Kesehatan Keluarga dan Lingkungan (POKJA IV)	Pencegahan dan Penanganan Stunting melalui GENTING	- SE kepada PKK Kab/Kota untuk melaksanakan GENTING - Sosialisasi Pencegahan dan penanganan stunting kepada Kader PKK - Rapat Koordinasi - MOU dengan BKKBN
	Penggerakkan keluarga dalam perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	- Penyuluhan keluarga dalam perilaku hidup bersih dan sehat - Rapat Koordinasi PHBS
	Kenali dan Cek Kesehatan Ibu Hamil (KENCAN BUMIL) Pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan	- Penguatan Implementasi KENCAN BUMIL - Penyusunan Pedoman KENCAN BUMIL - Rapat Koordinasi KENCAN BUMIL - Desa Pilot Project Kencan Bumil - Speling Kencan Bumil - Serial Webinar - CKG
	PKK Siaga dan Tanggap Bencana (PKK SIGAB) melalui Sosialisasi Panduan PKK SIGAB	- Buku Saku PKK SIGAB - Sosialisasi - Rapat Koordinasi - Pelatihan dan Simulasi

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
1	2	3
		Kebencanaan - Launching PKK SIGAB - Pelaksanaan PKK SIGAB di Daerah Rawan Bencana - Bantuan Pohon/air bersih/ tas PKK SIGAB/ bantuan lainnya sesuai kebutuhan
	Pengelolaan Manajemen Keuangan Keluarga	- Pelatihan Managemen Keuangan Keluarga - MOU dengan pihak ketiga (pegadaian, BI, BPD, OJK, akademisi, BKKBN) - Bangga Kencana BKKBN
Sekretariat	Memperkuat Kelembagaan PKK terfokus pada teknologi informasi	- Monitoring dan Evaluasi 10 Program Pokok Pkk - Penguatan Kapasitas Pengurus dan Kader - Pembinaan pelaksanaan 10 Program Pokok Pkk - Penguatan dan Penataan Kelembagaan TP PKK - Transformasi digital tata Kelola dan pelaksanaan gerakan PKK melalui SIM PKK - Penghargaan kepada kontributor aktif di SIM PKK - Rapat konsultasi PKK se-Jawa Tengah - Rakerda - Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran PKK - Webinar/podcast/talkshow - Peringatan HKG Tingkat Provinsi Jawa Tengah - Penyusunan Memori Jabatan - Penyusunan Laporan Tahunan - Partisipasi Kegiatan TP PKK Pusat